

INTISARI

Keputusan UGM untuk tidak memperpanjang kontrak dengan Microsoft, yang tertuang dalam surat keputusan Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PPTIK) UGM bernomor 19/J01.PPTIK/OS/2006, membuat komputer-komputer dilingkungan UGM yang tidak menyertakan Windows dalam paket pembeliannya, tidak dapat menggunakan Windows sebagai sistem operasinya. UGM menetapkan untuk menggunakan Linux sebagai penggantinya. Hal tersebut membuat Microsoft Word tidak dapat digunakan lagi pada komputer yang berbasis Linux. Karena banyaknya *word processor* yang dikembangkan untuk dapat digunakan pada sistem operasi Linux, maka diperlukan penelitian yang dapat memberikan rekomendasi *word processor* tertentu untuk dapat dijadikan alternatif pengganti Microsoft Word.

Penelitian dilakukan terhadap 3 *word processor* yaitu Abiword, KWord, dan Open Office ini menggunakan metode *Usability Testing*. Variabel yang akan diukur adalah waktu yang dihasilkan responden dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan menggunakan masing-masing *word processor* tersebut. Penelitian ini juga meneliti pengaruh gender terhadap performansi kerja ketika responden berinteraksi dengan *software* baru. Setelah menjalani masa training, responden akan diminta untuk mengerjakan skenario pekerjaan dan akan dihitung waktu penyelesaiannya. Setelah itu responden, secara subjektif, diminta untuk memberikan pendapat terhadap *word processor* yang baru saja digunakan. Penilaian subjektif ini, yang akan dikonversi ke dalam kategori cacat *usability*, akan dijadikan saran perbaikan bagi pengembangan *word processor* tersebut selanjutnya.

Pada tingkat signifikansi 0.05, hasil penelitian menunjukkan bahwa performansi responden ketika menggunakan Abiword berbeda secara signifikan ($p < 0.05$) dibandingkan dengan menggunakan KWord tetapi tidak berbeda signifikan dibandingkan dengan menggunakan Open Office. Sedangkan performansi ketika menggunakan Open Office tidak menunjukkan beda signifikan dibandingkan ketika menggunakan KWord ($p > 0.05$). Selain itu faktor perbedaan gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap performansi kerja menggunakan *software* baru. Menurut penilaian subjektif responden, Abiword adalah *word processor* yang paling disukai. Sedangkan perubahan yang diinginkan responden pada Abiword adalah aspek navigasi, konsistensi, dan tata letak dan desain layar. Pada KWord, perubahan yang diinginkan adalah aspek *user control*, *match with user's task*, konsistensi, tata letak dan desain layar, *redundancies*, dan navigasi. Sedangkan perubahan yang diinginkan pada Open Office adalah aspek navigasi, *match with user's task*, konsistensi, dan tata letak dan desain layar.

Kata kunci: *Usability testing*, *word processor*, Linux